

# ABSTRAK

## SIMVASTATIN UNTUK HIPERKOLESTEROL

Satu penelitian atas 120 pria hiperkholesterolemik di Finlandia bertujuan untuk menilai pengaruh simvastatin, diet dan kombinasi keduanya atas kadar lipid plasma. Sejumlah masing-masing 60 orang diberi diet biasa dan diet mengandung lemak jenuh dan *trans-unsaturated fat* kurang dari 10%, selanjutnya dari masing kelompok tersebut 30 orang mendapat simvastatin 20 mg/hari atau plasebo selama 12 minggu. Ternyata perlakuan diet dapat menurunkan kadar kolesterol total sebesar 7,6% ( $p<0.01$ ), LDL kolesterol sebesar 10,8% ( $p<0.001$ ), HDL kolesterol sebesar 4,9% ( $p=0.01$ ), apolipoprotein B sebesar 5,7% ( $p=0.003$ ), insulin serum turun sebesar 14.0% ( $p=0.02$ ) dan alfa tokoferol sebesar 3,5% ( $p=0.04$ ).

Sedangkan simvastatin menurunkan kadar kolesterol total sebesar 20,8%, LDL kolesterol sel sebesar 29,7%, trigliserid -13,6%, apolipoprotein B -22,4%, alfa tokoferol -16,2%, beta karoten -19,5% dan ubiquinol 10 sebesar 22,0% (semuanya  $p<0.001$ ), meningkatkan kadar HDL sebesar 7.0% ( $p<0.001$ ) dan insulin serum sebesar 13.2% ( $p=0.001$ ). Kadar glukosa tidak berubah di semua kelompok.

*JAMA 2002;287: 598-605*  
Brw

## PROGNOSIS PAYAH JANTUNG

Studi retrospektif atas 2568 pasien payah jantung yang diikuti selama 32 ± 15 bulan menunjukkan bahwa peningkatan tekanan vena jugularis meningkatkan risiko dirawat akibat payah jantung (RR 1,32; 95%CI: 1,08-1,62,  $p<0.01$ ), risiko kematian atau dirawat (RR 1,37; 95%CI: 1,11-1,53,  $p<0.005$ ) dan risiko kematian akibat gagal pompa jantung (RR 1,37; 95%CI: 1,07-1,53,  $p<0,05$ ).

Selain itu adanya bunyi jantung ketiga juga meningkatkan risiko-risiko tersebut.

*N. Engl. J. Med. 2001; 345: 574-81*  
Brw

## RISPERIDON INJEKSI

Risperdal® (risperidone) – suatu antipsikotik – dalam waktu dekat akan tersedia dalam bentuk sediaan suntikan depot, dalam sediaan ini, bahan aktif risperidone terbungkus dalam mikrosfer yang kemudian akan pecah secara berangsur-angsur. Para dokter selama ini hanya mengenal sediaan nalo-peridol dekanat sebagai antipsikotik jangka panjang.

Sediaan antipsikotik jangka panjang lebih ideal dan disukai karena kepatuhan berobat di kalangan pasien skizofrenia sangat rendah, ditambah dengan sifat penyakitnya yang kronis.

*Scrip 2001; 2678: 19*  
Brw

## TANAMAN OBAT UNTUK HATI

Tanaman obat sejak dahulu telah digunakan untuk berbagai penyakit, di antaranya untuk gangguan fungsi hati. Penelitian akhir-akhir ini menunjukkan bahwa beberapa tanaman obat memang mengandung zat aktif yang mempunyai aktivitas hepatoprotektif, bahkan beberapa di antaranya telah dibuat dan dipasarkan dalam bentuk preparat oral. Tanaman tersebut di antaranya : *Silybum marianum* – mengandung zat aktif silymarin yang telah dipasarkan dengan merk Lagalon®, *Sohisandra chinensis* – mengandung zat aktif schisandrin, *Phyllanthus amarus* – mengandung zat aktif phyllantin dan hypophyllantin, *Picrorhiza kurroa* – mengandung zat aktif picroliv, *Andrographis paniculata* – mengandung zat aktif andrographolide, *Glycyrrhizae radix*-mengandung zat aktif glycyrrhizic acid dan glycyrrhizin, *Lycium chinense* dengan zat aktifnya zeaxanthin, serta

*Cochlospermum tinctorium* yang mengandung arjunolic acid.

Selain itu beberapa sediaan kombinasi juga sedang diselidiki manfaatnya terhadap berbagai penyakit hepar.

*DN&P 2001; 14(6): 353-63*  
Brw

## DIET KALSIMUM DAN BATU SALURAN KEMIH

Selama ini orang masih bertanya-tanya mengenai hubungan antara asupan kalsium dari diet makanan dengan risiko batu kalsium di saluran kemih.

Para peneliti di Italia meneliti masalah ini atas 120 pria penderita hiperkalsiuria dan batu oksalat rekuren selama 5 tahun; selama masa tersebut 60 pria mendapat diet biasa dengan kandungan kalsium 30 mmol/hari, tetapi rendah protein hewani (52 g/hari) dan rendah garam (50 mmol NaCl/hari), sedangkan 30 pria lainnya mendapat diet rendah kalsium (10 mmol/hari).

Setelah 5 tahun, 12 dari 60 pria dengan diet kalsium normal dan 23 dari 60 pria yang mendapat diet rendah kalsium (10 mmol Ca/hari), menderita batu rekuren (RR=0,49; 95%CI: 0,24-0,98;  $p=0,04$ ).

Selama *follow up* kadar kalsium urine turun di kedua kelompok secara nyata (170 mg./4,2 mmol per hari) tetapi ekskresi oksalat urine meningkat di kelompok rendah kalsium (rata-rata 5,4 mg/60 umol perhari) sebaliknya turun di kelompok diet kalsium normal, rendah protein hewani dan rendah garam (rata-rata 7,2 mg/80 umol perhari).

Para peneliti menyimpulkan bahwa di kalangan pria hiperkalsiuria dan batu oksalat rekuren pembatasan protein hewani dan garam dengan asupan normal lebih bermanfaat daripada diet rendah kalsium.

*N. Engl. J. Med. 2002; 346: 77-84*  
Brw